

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap terhadap hasil belajar fikih selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.²

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 19.

²M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h 36.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya secara sederhana sampel adalah bagian dari populasi. Untuk populasi penelitian ini ada 2 yaitu

- a. Motivasi siswa kelas IV saat mengikuti pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut yang berjumlah 34 siswa
- b. Hasil Belajar siswa kelas IV saat mengikuti pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut yang berjumlah 34 siswa

2. Sampel Data

Melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili terhadap populasi yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut yang terdiri dari 2 kelas setiap kelas ada 17 orang jadi kalau dijumlahkan 34 sampel. Penarikan sampel disini menggunakan teknik *Non Simple Random Sampling*.

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut.

Kenapa kelas VI karena, pada kelas VI itu menurut saya perpindahan dari masa anak-anak menuju remaja jadi perilaku pada kelas IV ini masih ada perilaku untuk berpikiran untuk bermain saat belajar. Jadi saya ingin tahu bagaimana motivasi dan hasil belajar selama pandemi Covid-19.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok, data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

1) Data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut, yang meliputi:

a) Motivasi Intrinsik

- (1) Mengikuti pelajaran fikih dengan rasa senang walaupun dirumah
- (2) Mengikuti pelajaran fikih karena suka pada gurunya
- (3) Tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran
- (4) Membaca materi pembelajaran fikih
- (5) Mengerjakan PR Fiqih dengan tepat waktu
- (6) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
- (7) Merasa senang apabila diberi PR oleh guru
- (8) Kesenagannya
- (9) Penguasaannya

- (10) Perhatiannya
- (11) Keinginan untuk pintar
- (12) Keinginan untuk mendapat nilai tinggi
- (13) Keinginan untuk menguasai pelajaran fikih

b) Motivasi Ekstrinsik

- (1) Dukungan
- (2) Pemberian nilai
- (3) Pujian
- (4) Teguran

2) Data tentang hasil belajar siswa pada pelajaran fikih di kelas IV selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut

b. Data penunjang, yaitu data yang sifatnya mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 1 Tanah Laut
- 2) Keadaan guru dan tata usaha sekolah
- 3) Keadaan siswa dan jumlah kelas
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa IV MIN 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan sebagai simple penelitian adalah semua siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha dan dewan guru khususnya guru pelajaran Fikih

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara pengumpulan data atas dasar pengumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab siswa tentang motivasi siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran Fikih selama pandemi Covid-19.

Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disertai alternatif jawaban. Siswa tinggal memilih alternatif yang dinilai benar atau paling sesuai.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengecek dan melengkapi data yang teliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti: Kepala Sekolah, Guru Fiqih ataupun kepada Siswa, Staf Tata Usaha di MIN 1 Tanah Laut

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan melengkapi data yang diperoleh tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan, meliputi keadaan tentang pengajar, karyawan tata usaha dan siswa serta sarana dan prasarana di MIN 1 Tanah Laut.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang hasil belajar siswa, teknik ini dilakukan dengan melihat buku nilai hasil belajar siswa (UTS) serta sebagai penggali data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya MIN 1 Tanah Laut.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber dan teknik pengumpulan data di atas, dapat dilihat pada matriks berikut:

	3. Data tentang hasil belajar siswa pada pelajaran fikih selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut		
2	<p>B. Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang sejarah berdirinya sekolah • Data tentang jumlah siswa dan guru serta staf yang ada di sekolah • Keadaan sarana/fasilitas yang ada di sekolah • Latar belakang guru Fikih • Pengaruh pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut 	Kepsek, Tata Usaha dan Guru Fikih	Wawancara dan Dokumentasi

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian, maka analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fikih selama pandemi Covid-19, maka digunakan rentangan baik untuk variabel X maupun variabel Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan sebagai berikut.

Motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 1 Tanah Laut meliputi:

a. Motivasi Instrinsik

Untuk kriteria motivasi Instrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel II kriteria Motivasi Intrinsik.

No	Pernyataan
1	Mempunyai perasaan senang ketika belajar fikih selama pandemi Covid-19
2	Mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya walaupun selama Pandemi Covid-19
3	Tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran fikih selama pandemi covid-19
4	Rajin membaca materi pelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19
5	Mengerjakan PR Fikih dengan tepat waktu selama pandemi Covid-19
6	Mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru selama pandemi Covid-19
7	Merasa senang jika diberikan PR pelajaran Fikih oleh guru selama Pandemi Covid-19
8	Merasa senang ketika belajar Fikih walaupun selama Pandemi Covid-19
9	Menguasai pelajaran Fikih yang diajarkan oleh guru selama pandemi Covid-19
10	Memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah selama Pandemi Covid-19
11	Ingin pintar dengan belajar Fikih
12	Menginginkan nilai tinggi apabila anda bisa menyelesaikan soal Fikih
13	Sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran fikih walaupun selama pandemi Covid-19
14	Bersikap baik kepada guru dan memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah

b. Motivasi Ekstrinsik

Untuk kriteria motivasi ekstrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel III kriteria Motivasi Ekstrinsik.

No	Pernyataan
1	Orang tua selalu memberikan dukungan selama pembelajaran fikih walupun belajar dari rumah
2	Guru memberikan nilai jika anda dapat menyelesaikan soal pelajaran fikih
3	Guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan
4	Diberi hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala yang dimaksud adalah *skala Likert*.³

Setelah data skala motivasi belajar siswa dan hasil belajar Fikih selama pandemi Covid-19 telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Fikih selama pandemi Covid-19. Rumus korelasi ini digunakan karena penelitian ini membahas dua variabel yang berhubungan satu dengan lainnya.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 93.

F. Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variable yang merupakan variable bebas dan variable terikat. Adapun variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf X berkenaan dengan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 dan variabel terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y berkenaan dengan hasil belajar Fikih selama pandemi Covid-19.

Adapun variabel bebas, berkenaan dengan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19, meliputi kondisi dan situasi proses belajar mengajar, kegairahan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan variabel terikat, berkenaan dengan hasil belajar Fikih selama pandemi Covid-19, yaitu berdasarkan hasil UTS siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koding/klarifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat khusus ke umum.

b. Skoring

Skoring yaitu menghitung frakuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

c. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

d. Interpretasi Data

Untuk memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk variable X (motivasi siswa)

Tabel IV Kriteria Nilai Motivasi Belajar

Skor	Kriteria Nilai
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
56-69	Sedang
44-55	Rendah
40 ke bawah	Sangat Rendah

2) Untuk variable Y (hasil belajar Fikih)

Tabel V Kriteria Nilai Hasil Belajar

Skor	Kriteria Nilai
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
20 ke bawah	Sangat Rendah

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat menentukan tingkat dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa.⁴

2. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variable yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan presentasinya, untuk mengetahui posisi atau peringkat siswa, dicari dulu mean. Mean dari harga X adalah $Mx \frac{\sum x}{N}$ dan mean dari harga Y adalah $My \frac{\sum y}{N}$, dimana Mx dan My adalah mean yang dicari.

Keterangan:

Mx : nilai rata-rata dari motivasi belajar

⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

M_y	:	nilai rata-rata hasil belajar
$\sum x$:	jumlah nilai motivasi belajar
$\sum y$:	jumlah nilai hasil belajar
N	:	jumlah responden

Berdasarkan *mean* itu, ditentukan peringkat atau posisi siswa, dalam hal ini dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang dan rendah.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik ini digunakan adalah teknik analisis korelasional. “teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistic mengenai hubungan anantara dua variable atau lebih”.⁵

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	:	koefisien korelasi variable X dan variable Y
$\sum xy$:	jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$:	jumlah dari kuadrat X

⁵Ali muhdin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21.

- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y
 $(\sum X)^2$: jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
 $(\sum Y)^2$: jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
 N : jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus

Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja
- 2) Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- 3) Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- 4) Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya
- 5) Menguadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkan
- 6) Menguadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya
- 7) Menyelesaikan rumus korelasi product moment untuk mencari koefisien korelasinya
- 8) Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya (r_{xy}) maka langkah selanjutnya adalah interpretasi terhadap r_{xy} . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
 - a) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
 - (1) Antara $0,800 < 1,000 =$ sangat tinggi

- (2) Antara $0,600 < 0,800$ = tinggi
- (3) Antara $0,400 < 0,600$ = cukup
- (4) Antara $0,200 < 0,400$ = rendah
- (5) Antara $0,00 < 0,200$ = rendah sekali.⁶

b) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* melalui cara sebagai berikut: merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)

- (1) Merumuskan hipotesis alternative (H_a): ada (terdapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar fikih selama pandemi Covid-19.
- (2) Merumuskan hipotesis nihil (H_o): tidak ada (tidak terdapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar fikih selama pandemi Covid-19.
- (3) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai r *Product Moment*:
 - r_t pada t.s. 5%
 - r_t pada t.s. 1%
- (4) Membandingkan besar r_{xy} atau r_o dengan r_t untuk itu digunakan criteria:

⁶Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjar: Cypprus, 2012), h. 135.

- Jika $r_o >$ daripada r_t maka hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika $r_o <$ daripada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Keterangan:

r_{xy} atau r_o : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y,
atau r hitung

r_t : r tabel

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penajajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan Dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - b. Mengajukan desain proposal untuk mendapat persetujuan
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun angket dan pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing
 - b. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesedian para responden dan informan untuk memberikan data.
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, membagikan angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis untuk dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing
 - b. Laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya diujikan dan dipertahankan di depan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.